

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan analisis penelitian mengenai nilai-nilai moral tokoh dan memberikan adegan-adegan film *Miracle In Cell 7* Indonesia yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai moral pada film *Miracle In Cell No.7* menurut perspektif Nurgiyantoro, sebagai berikut :

1. Bentuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri pada tokoh dalam Film *Miracle In Cell No.7* Indonesia menurut perspektif Nurgiyantoro yaitu dua data kedisiplinan. Dua data kedisiplinan digunakan untuk menyatakan patuh terhadap aturan untuk menjaga tubuh dari sakit dan memilah baju putih dengan baju warna lainnya agar saat nanti dicuci tidak luntur.
2. Bentuk nilai moral hubungan manusia dengan orang lain pada tokoh dalam Film *Miracle In Cell No.7* Indonesia menurut perspektif Nurgiyantoro yaitu dua data keadilan digunakan untuk menyatakan mempertahankan jiwa nasionalisme, berpegang teguh pada kebenaran dan keadilan sebagai hakim dalam mempertahankan keadilan sosial bagi manusia lain.
3. Bentuk nilai moral hubungan manusia dengan alam pada tokoh dalam Film *Miracle In Cell No.7* Indonesia menurut perspektif Nurgiyantoro yaitu dua data ramah lingkungan digunakan untuk menyatakan memberikan teladan untuk mengurangi polusi udara di jalan dengan bersepeda dan memberikan alternatif kendaraan balon udara untuk meminimalisir polusi di udara menggunakan kendaraan ramah lingkungan.

4. Bentuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan pada tokoh dalam film *Miracle In Cell No.7* versi Indonesia menurut perspektif Nurgiyantoro yaitu dua data berdoa menyatakan ketenangan hati, meminta perlindungan kepada tuhan sebelum tidur dan sebuah harapan dapat berkumpul kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pesan moral dalam film *Miracle In Cell No.7* karya Hanung Bramantyo terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi pembaca, hendaklah meneladani pesan yang terdapat di dalamnya untuk dijadikan motivasi dan edukasi di kehidupan.
2. Bagi peneliti lain, hendaklah mengembangkan fokus penelitian dengan memperluas penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor konteks yang lebih luas, seperti aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang mungkin mempengaruhi hasil. Identifikasi dan teliti variabel baru atau kurang diperhatikan yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang topik. Gabungkan juga perspektif dari berbagai disiplin ilmu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang topik penelitian.